

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SECARA DARING  
BAGI KELAS INKLUSI  
DI SMPIT INARATUL ISLAM KARAWANG**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saefuddin Zuhri  
Purwokerto  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :  
**Asyfa Walizatulambia**  
NIM . 1717402053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2021**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SECARA DARING  
BAGI KELAS INKLUSI  
DI SMPIT INARATUL ISLAM KARAWANG**

**Oleh:  
ASYFA WALIZATULAMBIA  
NIM. 1717402053**

**ABSTRAK**

Covid-19 membawa pengaruh besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelaksanaan pendidikan di masa Covid-19 yang mengakibatkan pembelajaran tatap muka tergantikan dengan pembelajaran daring demi mengatasi penyebaran Covid-19, pembelajaran daring tidak hanya diterapkan bagi anak normal saja namun juga pada anak berkebutuhan khusus termasuk di SMPIT Inaratul Islam Karawang Provinsi Jawa Barat yang merupakan daerah tertinggi Covid-19 setelah DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) secara daring bagi kelas inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan fenomena yang dilakukan oleh subjek penelitian pada implementasi pembelajaran PAI secara daring. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) secara daring bagi kelas inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang diawali dengan guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring yang disesuaikan dengan kurikulum pandemi dan juga menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus, kemudian guru juga menyiapkan bahan pembelajaran berupa video pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru, dan buku paket sebagai sumber belajar, kemudian pada pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan melakukan *video call* untuk menjelaskan materi kepada peserta didik reguler dan peserta didik berkebutuhan khusus dengan menggunakan berbagai metode, strategi, pendekatan dan prinsip-prinsip yang disesuaikan dengan peserta didik. Selanjutnya evaluasi pembelajaran PAI bagi peserta didik reguler dan berkebutuhan khusus dilakukan dengan memberikan soal-soal yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, yang dikirimkan melalui aplikasi *WhatsApp* untuk dikerjakan dirumah masing-masing. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring bagi kelas inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang telah terlaksana dan berjalan dengan cukup baik.

**Kata Kunci :** *Daring, Implementasi, Kelas Inklusi, Pembelajaran PAI*

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	1
MOTTO .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSEMBAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	15
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Karakteristik Pendidikan Agama Islam.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	17
4. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	17
5. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam.....	18
6. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	19
7. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	20
8. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	22
9. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	23
B. Kelas Inklusi.....	26
1. Pengertian Kelas Inklusi.....	26
2. Tujuan Kelas Inklusi.....	28
3. Karakteristik Pendidikan Inklusi.....	28
C. Anak Berkebutuhan Khusus.....	30
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus.....	30

2. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus.....	31
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus. <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
1. Prinsip-Prinsip Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus.....	41
E. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) bagi Anak Berkebutuhan Khusus.. <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Strategi dan Metode Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) .....	44
4. Fungsi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring.....	47
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian).....	50
C. Subjek dan Obyek Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum SMPIT Inaratul Islam Karawang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Secara Daring bagi Kelas Inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) secara daring bagi kelas inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring...	60
b. Mempersiapkan Bahan Pembelajaran.....	61
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) secara daring bagi kelas inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang .....	62
a. Aplikasi yang digunakan dalam Pembelajaran Daring .....	62

b. Pemberian Materi PAI dalam Pembelajaran Daring. <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
c. Metode yang digunakan dalam Pembelajaran Daring .....	64
d. Strategi yang digunakan dalam Pembelajaran Daring .....	66
e. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam Pembelajaran Daring .....	68
f. Pendekatan yang digunakan dalam Pembelajaran Daring .....	69
g. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring .....	70
3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMPIT Inaratul Islam Karawang .....	73
BAB V PENUTUP .....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah proses pengembangan diri yang dilakukan oleh seseorang semasa hidupnya dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan atau keterampilan. Proses pendidikan dilakukan tanpa melihat jenis kelamin, usia ataupun keadaan seseorang.<sup>1</sup> Setiap individu yang dilahirkan di bumi ini berhak untuk mendapatkan pengetahuan, pengajaran yang baik, tanpa melihat kekurangan yang terdapat pada dirinya. Sebagaimana yang tertuang dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 5 ayat (1) dan (2) bahwa “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.<sup>2</sup> Dengan demikian, anak-anak memiliki hak untuk merasakan pendidikan termasuk anak yang memiliki kekurangan secara fisik ataupun mental. Salah satu pendidikan yang berhak diperoleh oleh anak berkebutuhan khusus yaitu pendidikan agama Islam (PAI). Sebagaimana dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 37 Ayat 1 menyebutkan bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: a. Pendidikan agama...”. Kemudian dalam PP 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan Bab II Pasal 3 Ayat 1 menyebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan Pendidikan Agama”. Selanjutnya dalam Pasal 4 Ayat 2 menyebutkan bahwa “Setiap peserta didik pada satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.

---

<sup>1</sup> Moh Syadidul Itqan & Supriadi, “Strategi Pembelajaran Efektif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis Mobile Learning”, *Jurnal Lensa Pendas*, Vol. 4 No. 2, September 2019, hlm. 89-90

<sup>2</sup> Faiqatul Husna, “Hak Mendapatkan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan”, *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, Vol. 6 No. 2, 2019, hlm. 208-209



Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan hal yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik, baik peserta didik normal maupun peserta didik berkebutuhan khusus, dengan pendidikan agama Islam diharapkan dapat menumbuhkan rasa iman, taqwa dan membentuk akhlak mahmudah dalam diri anak berkebutuhan khusus (ABK).<sup>3</sup>

Anak berkebutuhan khusus yakni anak yang mempunyai keistimewaan, baik secara karakteristik maupun jenisnya, sehingga anak berkebutuhan khusus lain dari anak biasanya. Perbedaan pada anak berkebutuhan khusus bisa ditinjau mulai dari perbedaan interindividual, maupun intraindividualnya.<sup>4</sup> Anak berkebutuhan khusus dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis diantaranya: tunagrahita, tunarungu, tunanetra, autisme, disleksia dan lain sebagainya. Pada umumnya anak-anak berkebutuhan khusus mengalami masalah dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua maupun guru. Oleh karena itu untuk mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus, diperlukan sebuah pemahaman yang mendalam dan pengajaran khusus.

Pendidikan khusus yang diberikan kepada ABK terdapat pada Undang-Undang Pasal 32 No. 20 ayat 1 tahun 2003 menerangkan bahwa “pendidikan khusus merupakan pendidikan yang diperuntukan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dikarenakan memiliki kelainan fisik, mental, sosial, emosional dan bakat istimewa”.<sup>5</sup> Anak berkebutuhan khusus juga dapat memperoleh pendidikan tidak hanya pada kelas khusus dengan sesama anak berkebutuhan khusus saja, melainkan anak berkebutuhan khusus juga dapat mendapatkan pendidikan yang sama dengan anak normal lainnya pada sebuah kelas dengan pendidikan inklusi, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 pendidikan luar biasa dijelaskan

---

<sup>3</sup> Sri Handayani & Chodijah Makarim, “Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan khusus di SDN Perwira-Kota Bogor”, *Attadib Journal Of Elementary Education*, Vol. 2 No. 1, Juni 2018, hlm.6-7

<sup>4</sup> Faiqatul Husna, “Hak Mendapatkan Pendidikan ...”, hlm.210-211

<sup>5</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan, Pasal 32 ayat (1)

bahwa pendidikan luar biasa adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi peserta didik dengan kelainan dan kebutuhan tertentu atau memiliki kecerdasan di atas rata-rata yang diselenggarakan secara inklusif atau dalam bentuk satuan pendidikan khusus pada pendidikan tingkat dasar dan menengah. Adapun pendidikan yang diberikan pada kelas inklusi biasa dilaksanakan secara tatap muka dalam pembelajarannya, hal ini agar anak berkebutuhan khusus dan anak normal mendapat pengajaran secara langsung dari guru. Namun pembelajaran tatap muka kini sudah tidak bisa dilakukan karena adanya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 mengakibatkan banyaknya perubahan diberbagai bidang, maka dari itu perlu adanya solusi atas perubahan yang terjadi.

*Work from home* (WFH) menjadi salah satu kebijakan pemerintah untuk menangani pandemi.<sup>6</sup> *Work from home* (WFH) merupakan upaya bagi masyarakat untuk melakukan segala aktifitas kerja di rumah. Untuk meminimalisasi adanya lonjakan kasus, kementerian pendidikan mengeluarkan kebijakan terkait penerapan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran virus Covid-19. kebijakan ini untuk menghentikan kegiatan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi secara tatap muka kemudian menggantinya dengan kegiatan pembelajaran berbasis *online* (daring).<sup>7</sup> Pembelajaran *online* (daring) merupakan pembelajaran yang mengandalkan jaringan internet demi terlaksananya interaksi pembelajaran antara mahasiswa dengan dosen atau siswa dengan guru.<sup>8</sup> Mata pelajaran yang dilakukan secara daring salah satunya yaitu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dimana dalam pembelajarannya berkaitan dengan penanaman nilai-nilai akhlak, moral, dan praktik ibadah. Namun kini saat pendemi kegiatan pembelajara PAI tersebut dilakukan secara *online* (daring). Adanya kebijakan

---

<sup>6</sup> Nanda Perdana Putra, "Pemerintah Evaluasi Work From Home 14 Hari Terkait Corona Covid-19", <https://m.liputan6.com/news/read/4210758/pemerintah-evaluasi-work-from-home-14-hari-rerkait-corona-covid-19> diakses pada 17 November 2020 pukul 19.08

<sup>7</sup> Kemendikbud, "SE Mendikbud : Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19", <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid-19> diakses pada 17 November 2020 pukul 19.30

<sup>8</sup> Ali Sadikin & Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah COVID-19", *BIODIK; Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6 No. 2 , 2020, hlm. 216



belajar mengajar berbasis *online* ini juga merupakan bentuk pengembangan potensi guru dimana guru dituntut untuk mampu menguasai berbagai teknologi yang ada. Kebijakan mengenai pembelajaran daring tidak hanya diterapkan pada anak normal biasa, namun kebijakan ini juga diterapkan pada anak berkebutuhan khusus, salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring pada peserta didik ABK dan normal pada kelas inklusi yaitu SMPIT Inaratul Islam Karawang. SMPIT Inaratul Islam Karawang merupakan sekolah yang terletak di Jawa Barat yang dimana berdasarkan informasi yang dikutip dalam liputan6.com bahwa Provinsi Jawa Barat merupakan daerah tertinggi kedua kasus Covid-19 setelah DKI Jakarta.<sup>9</sup> Dengan keadaan seperti ini mengharuskan guru untuk melakukan pembelajaran secara daring pada siswa normal dan berkebutuhan khusus selama ditetapkannya kebijakan oleh pemerintah mengenai pembelajaran secara daring.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan Oktober 2020, diperoleh informasi bahwa SMPIT Inaratul Islam Karawang telah melakukan pembelajaran secara daring pada siswa normal dan siswa berkebutuhan khususnya, dibandingkan dengan sekolah lain yang hanya melakukan pembelajaran tidak secara daring melainkan hanya dengan cara memberikan tugas-tugas kepada anak berkebutuhan khususnya sehingga tidak terjalin pembelajaran dalam jaringan atau daring. Pembelajaran daring sangat mungkin dilakukan atau diterapkan pada siswa normal biasa namun lain bagi ABK, karena kekurangan yang dimilikinya pembelajaran daring sulit untuk dilakukan, namun pembelajaran daring pada ABK di SMPIT Inaratul Islam Karawang tetap dilakukan. Dengan demikian hal ini perlu diteliti guna mewujudkan pencapaian tujuan belajar pada umumnya dan khususnya pada efektivitas belajar peserta didik berkebutuhan khusus. Berdasarkan pada penjelasan di atas melatarbelakangi penulis untuk meneliti lebih lanjut

---

<sup>9</sup> Muhammad Radityo Priyasmoro, "5 Provinsi ini Catatkan Penambahan Tertinggi Kasus Covid-19 pada 11 Desember 2020", <https://m.liputan6.com/news/read/4431258/5-provinsi-ini-catatkan-penambahan-tertinggi-kasus-covid-19-pada-11-desember=2020> diakses pada 19 Desember 2020 pukul 14.30

mengenai **Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Daring bagi Kelas Inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang**".

## B. Definisi Konseptual

Istilah implementasi, pembelajaran daring, kelas inklusi, dan SMPIT Inaratul Islam Karawang digunakan untuk memudahkan dalam menafsirkan tema atau judul skripsi agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep, oleh karena itu penulis akan menjabarkan kata yang berkenaan dengan judul skripsi tersebut.

### 1. Implementasi

Menurut Browne dan Wildavsky "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan". Sedangkan Mc Laughin juga mengungkapkan bahwa implementasi merupakan kegiatan yang saling menyesuaikan.<sup>10</sup> Implementasi ialah suatu proses pengaplikasian dari suatu pikiran atau ide, konsep, kebijakan kedalam suatu aksi yang dilakukan secara praktis yang dapat memberikan pengaruh, baik berupa perubahan pengetahuan, keahlian ataupun nilai serta perilaku.<sup>11</sup> Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implelementasi adalah pelaksanaan atau penerapan dari sebuah ide, konsep ataupun kebijakan guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

### 2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah proses kegiatan transfer ilmu-ilmu pengetahuan antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan secara daring menggunakan alat atau media elektronik tertentu. Pembelajaran daring sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran. Pembelajaran daring dapat didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dan *learning manajemen system (LMS)*. Contohnya yaitu

<sup>10</sup> Eka Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, November 2015, hlm.68

<sup>11</sup> Yuwainee Mayeetae, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Ma'had As-Saqofah Al-Islamiyah di Patani (Thailand Selatan)", Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017, hlm.14.

menggunakan *Google Meet*, *Zoom*, *Google Drive*, dan lain sebagainya. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran dengan sistem daring ini seperti: kelas *online*, webinar dan kegiatan online lain yang memanfaatkan jaringan internet.<sup>12</sup>

### 3. Kelas Inklusi

Kelas atau sekolah inklusi adalah sebuah pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tanpa memandang kondisinya fisik, kecerdasan, sosial, emosional dan kondisi lainnya untuk belajar bersama dengan anak-anak normal pada umumnya di sekolah reguler. Adanya sekolah inklusi sebagai upaya untuk menghapus batas yang selama ini muncul di tengah masyarakat, yaitu anak berkebutuhan khusus harus bersekolah di sekolah khusus pula. Dengan adanya sekolah inklusi ini anak-anak berkebutuhan khusus dapat bersekolah di sekolah reguler layaknya anak normal.<sup>13</sup> Kelas inklusi dianggap sebagai alat yang paling efektif untuk membangun solidaritas antara anak berkebutuhan khusus dan teman-teman sebayanya. Pada kelas inklusi anak berkebutuhan khusus seyogyanya mendapatkan dukungan tambahan yang mereka perlukan untuk menjamin efektivitas pendidikan yang dijalaninya.<sup>14</sup>

Jadi berdasarkan penjelasan di atas kelas inklusi dapat dimaknai sebagai wadah pelayanan pendidikan yang menggabungkan anak berkebutuhan khusus dengan anak normal untuk belajar bersama-sama tanpa memandang kekurangan yang dimiliki.

### 4. SMPIT Inaratul Islam Karawang

SMPIT Inaratul Islam merupakan sekolah yang terletak di Kampung Pakopen RT 001 RW 003, Tegalsari, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. SMPIT Inaratul Islam ini merupakan sekolah inklusi

---

<sup>12</sup> Andasia Maylana, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm.71

<sup>13</sup> Jamilah Candra Pratiwi, "Sekolah Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya", (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta & ISPI Wilayah Jawa Tengah, 2015), hlm.238-239

<sup>14</sup> Ema Askhabul Jannah, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Inklusi di SD Adhi Suta Purbalingga", Skripsi: IAIN Purwokerto, 2019, hlm.10

yang mana sekolah ini memadukan pelayanan pendidikan regular dan pendidikan khusus kedalam satu sistem pendidikan khusus sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing dan siswa regular mendapatkan pendidikan khusus untuk mengembangkan potensi mereka sehingga baik siswa yang berkebutuhan khusus ataupun siswa regular dapat bersama-sama mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing dan mampu hidup harmonis dengan masyarakat.

### **C. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti mengangkat rumusan masalah mengenai bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara daring bagi kelas inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang ?.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) secara daring bagi kelas inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai implementasi pembelajaran berbasis *online* (daring) pada kelas inklusi.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Manfaat untuk sekolah**

Melalui penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan kepada sekolah dalam melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna melengkapi proses sistem pembelajaran dan sebagai bentuk pengembangan teknologi pendidikan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis *online* (daring).

## 2) Manfaat untuk Guru

Penelitian ini berguna untuk menyajikan informasi mengenai pembelajaran PAI secara daring bagi kelas inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang.

## 3) Manfaat untuk peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya dalam mengkaji secara ilmiah mengenai pembelajaran PAI secara daring bagi kelas inklusi.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran, berkenaan dengan pembelajaran daring bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) telah banyak dikaji diantaranya yaitu :

*Pertama*, skripsi yang berjudul *Pengelolaan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di SDLB Muhammadiyah Surya Gemilang Banyubiru*, oleh Siti Asriyanti, IAIN Salatiga. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dan dengan teknik triangulasi sumber. Penelitian ini membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran daring selama Covid-19 di sekolah tersebut. Adapun hasil dari penelitaian ini menunjukkan, perencanaan pembelajaran daring memfokuskan jenis ketunaanya dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* dalam proses belajar. Proses perencanaan pembelajaran daring sekolah tersebut terdiri dari penyusunan program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan tesebut dibuat oleh guru kelas ketunaan yang mengampu semua mata pelajaran. Terdapat ada tiga kegiatan utama pada pelaksanaannya yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun evaluasi dari proses pembelajaran daring terdiri dari ranah penelitaian kognitif, psikomotorik, dan afektif yang sudah disesuaikan jenis ketunaan siswa memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda.<sup>15</sup> Persamaan hasil penelitian yang penulis paparkan diatas yaitu meneliti terkait sistem

---

<sup>15</sup> Siti Asriyanti, "Pengelolaan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di SDLB Muhammadiyah Surya Gemilang Banyubiru", Skripsi : IAIN Salatiga, 2020, hlm.56-64

pembelajaran daring pada anak berkebutuhan khusus sedangkan perbedaannya terletak pada judul dimana pada penelitian di atas meneliti terkait pengelolaan pembelajaran sedangkan pada penelitian peneliti mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

*Kedua*, jurnal penelitian *Problematika Pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Inklusi dan Strategi Menanganinya*, oleh Narullyta Puspita Dewi, dkk, Universitas Negeri Jakarta tahun 2020. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode narasi melalui kegiatan wawancara. Penelitian ini meneliti terkait permasalahan atau problem pembelajaran pada ABK di masa pandemi Covid-19 dan upaya untuk mengatasinya. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu problematika pembelajaran ABK di sekolah Inklusi pada masa pandemi yaitu guru dan orang tua kurang siap dalam pembelajaran jarak jauh, orang tua kurang terampil mengakses internet, munculnya rasa bosan yang mengakibatkan anak malas untuk melakukan pembelajaran jarak jauh ini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut sekolah memiliki berbagai strategi antara lain: strategi modifikasi program, modifikasi kurikulum, memodifikasi cara pengajaran, komunikasi, dan fleksibilitas.<sup>16</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu terkait pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di masa pandemi Covid-19 di sekolah inklusi sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi pembelajaran dengan subjek anak berkebutuhan khusus sedangkan penelitian di atas mengenai problematika pembelajaran dengan subjek anak berkebutuhan khusus.

*Ketiga*, jurnal penelitaian *Pelaksanaan Pembelajaran PAI bagi Anak Autis pada Masa Covid-19 di SDN 09 Koto Luar Penyelenggara Pendidikan Inklusif*, oleh Ummu Afifah & Ardil, Universitas Negeri Padang tahun 2021. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Adapun penelitian ini meneliti bagaimana proses penerapan atau pelaksanaan mengenai

---

<sup>16</sup> Narullyta Puspita Dewi, dkk, "Problematika Pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Inklusi dan Strategi Menanganinya", *Jurnal Pendidikan Inklusi*, Vol. 4 No. 1, 2020, hlm. 3-8



pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI pada anak autis di kelas tinggi pada masa Covid-19 di SDN 09 Koto Luar. Adapun hasil penelitian ini yaitu: proses penerapan atau implementasi pembelajaran PAI secara daring di masa Covid-19 yang dilakukan dengan menggunakan metode pemberian tugas melalui aplikasi *online* yaitu *WhatsApp* dengan memberikan materi berupa foto materi, *voice note* dan video yang dikirimkan, kemudian evaluasi kegiatan yang dilakukan guru yaitu seperti memberikan tugas mingguan dan melaksanakan ulangan harian berupa soal-soal dan kendala mengenai kesulitan pemahaman tentang pelajaran yang diberikan secara daring yang mana biasanya anak autis perlu melaksanakan pembelajaran secara langsung dan secara intensif untuk memahami pelajarannya.<sup>17</sup> Dari hasil penelitian yang telah penulis paparkan, penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penulis yaitu meneliti terkait implementasi, penerapan atau pelaksanaan pada pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus. Namun perbedaannya disini terletak pada subjek penelitian dimana penelitian di atas hanya fokus pada satu jenis ketunaan yaitu anak autis sedangkan peneliti lebih pada ABK dengan berbagai jenis ketunaan yang ada.

*Keempat*, skripsi yang berjudul *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara Daring bagi Anak Tunanetra di SMPLB-A Yayasan Pendidikan Anak-Anak Buta Gebang Putih Surabaya*, oleh Eva Rahmawati tahun 2021, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan studi kasus dan penentuan subjek penelitian dengan teknik purposive sampling serta metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas terkait kendala pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) secara daring. Adapun hasil penelitian ini yaitu: pembelajaran PAI secara daring bagi anak tunanetra dilakukan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan waktu pembelajaran PAI secara daring bagi anak tunanetra disesuaikan dengan materi yang diajarkan. permasalahan pembelajaran yang

---

<sup>17</sup> Ummu Afifah Kurnia & Adisal, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis Pada Masa Covid-19 Di SDN 09 Koto Luar Penyelenggara Pendidikan Inklusif", *Jurnal of Basic Education Studies*, Vol. 4 No. 1, Januari-Juni 2021, hlm.541-543

terjadi ialah kurangnya penjelasan materi dari guru PAI sendiri, kurangnya rasa keingintahuan peserta didik, kesulitan jaringan, kuota yang mahal dan kesulitan dalam berkomunikasi dengan guru PAI. Melakukan pembiasaan kepada peserta didik untuk mencari penjelasan mengenai materi yang belum dipahami melalui google atau dengan melakukan diskusi bersama orang tua di rumah merupakan salah satu upaya yang dilakukan. Selain itu upaya lain yang dapat dilakukan yaitu dengan guru PAI menyajikan materi melalui video pembelajaran yang dibuat secara langsung oleh guru tersebut, pemberian pengertian apabila terdapat peserta didik yang tak hadir dalam pembelajaran daring dikarenakan sulitnya jaringan internet dan memberikan bantuan berupa kuota internet yang diambil dari dana Bos setiap 3 bulan sekali. Selanjutnya seolusi akhir yang dapat diupayakan ialah dengan memberikan kebebasan pada peserta didik untuk melakukan diskusi dengan orang tua ataupun keluarga yang berada di rumah namun apabila hal tersebut tidak mendukung maka guru PAI akan menjawab pada waktu senggang.<sup>18</sup> Hasil penelitian yang telah penulis paparkan diatas, memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yang penulis lakukan yakni membahas mengenai pembelajaran PAI secara daring pada anak berkebutuhan khusus. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian peniliti yaitu teletak pada judul problematika dan subjek penelitian anak tunanetra sedangkan judul peneliti mengenai implementasi dan subjek peneliti lebih pada anak berkebutuhan khusus dengan berbagai jenis ketunaan yang ada.

*Kelima*, jurnal penelitian *Analisis Pembelajaran Daring Anak Berkebutuhan Khusus di Masa Pandemi*, oleh Amelia Rizky Idhartono, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu mestode studi literature atau penelitian kepustakaan. Penelitian ini mengakaji tentang analisis pembelajaran dengan sistem daring pada ABK di masa pandemi Covid-19. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu dalam proses pembelajaran daring pada anak berkebutuhan khusus terdapat banyak kendala yang dihadapi terutama dalam

---

<sup>18</sup> Eva Rahmawati, "Problematika Pembelajaran PAI secara Daring bagi Anak Tunnetra (Studi Kasus di SMPLB-A Yayasan Pendidikan Anak-anak Buta Gebang Putih Surabaya)", Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021, hlm.78-82

bahan ajar untuk anak berkebutuhan khusus, kemudian problem yang dialami guru dan siswa antara lain masalah perangkat dan kuota terbatas. Selain itu, diperlukan juga kreativitas guru dalam mengembangkan strategi yang memotivasi anak berkebutuhan khusus untuk minat dan kesenangan belajar seperti dengan menggunakan strategi ASIK dan 5M.<sup>19</sup> Peresamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti terkait pembelajaran daring pada anak berkebutuhan khusus. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian diatas fokus pada analisis pembelajaran daring sedangkan penelitian peneliti lebih pada implementasi pembelajaran daring.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini memberi pemahaman mengenai aspek-aspek yang dibahas dalam penelitian. Adapun aspek-aspek yang dibahas meliputi bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Kemudian terdapat lima bab pada bagian isi.

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci daftar isi halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran.

Bab pertama yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab kedua yaitu landasan teori. Pada bab tersebut membahas tentang implementasi pembelajaran PAI secara daring bagi kelas inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang, yang terbagi menjadi beberapa sub bab diantaranya: Pembelajaran PAI, Kelas Inkulis, ABK, Pembelajaran PAI bagi ABK, Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring).

Bab ketiga, yaitu tentang jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analais data.

---

<sup>19</sup> Amelia Rizky Idhartono, "Analisis Pembelajaran Daring Anak Berkebutuhan Khusus di Masa Pandemi", *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol.3 No. 3, September-Desember 2020, hlm.530-532

Bab keempat mengenai analisis data dan hasil penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan hasil data penelitian mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) secara daring bagi kelas inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang.

Bab Kelima merupakan penutup, bab ini berisikan kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) secara daring bagi kelas inklusi di SMPIT Inaratul Islam Karawang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan pembelajaran PAI secara daring dimulai dengan mempersiapkan RPP daring yang disesuaikan dengan kurikulum pandemi dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Kemudian mempersiapkan bahan ajar berupa video pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru dan buku paket sebagai sumber belajar.

Pelaksanaan Pembelajaran PAI secara daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik normal maupun peserta didik berkebutuhan khusus dengan menggunakan berbagai metode, strategi, pendekatan dan prinsip yang menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring orang tua juga turut berperan dalam pelaksanaannya seperti adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua dan penjelasan materi kembali oleh orang tua dengan berbagai sumber tambahan. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring juga terdapat kendala yang diantaranya kurangnya komunikasi, gadget yang eror, jaringan internet yang buruk, dan kurangnya fasilitas gadget pada peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut maka diadakannya program konsultasi kesekolah dan pembelajaran luar jaringan (luring).

Evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring dilakukan secara fleksibel menyesuaikan dengan kemampuan antara peserta didik normal maupun peserta didik berkebutuhan khusus dengan memberikan soal-soal yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, dan juga dalam evaluasi daring ini tetap diadakannya ulangan harian, UTS, dan UAS, hanya saja dalam

pelaksanaanya dilakukan secara daring dengan mengirimkan soal pada peserta didik melalui *WhatsApp* dan dikerjakan dirumah masing-masing.

## **B. Saran**

1. Sekolah daiharapkan dapat lebih memfasilitasi guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Guru diharapkan lebih memotivasi peserta didik agar dalam pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi, sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. 2017. "*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*". Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. Vol. 4 No.1.
- Akrim. 2020. "*Application of Learning Model Strategies to Improve Islamic Learning Outcomes*", Budapest International Research and Critical Institute-Journal (BIRCI-Journal). Vol. 3 No. 2.
- Antonius Ari Sudana. 2013. "*Konsep Dasar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*". Yogyakarta: Familia.
- Anurogo, Dito & Taruna Ikrar. 2015. "*Sindrom Asperger*". Researchgate. Vol. 42 No. 2.
- Arsani, Saraswati, dkk. 2021. "*Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Berkebutuhan Khusus pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Inklusi SDN Mojorojo Kota Batu*". Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 5 No. 2.
- Askhabul Jannah, Ema. 2019 . "*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Inklusi di SD Adhi Suta Purbalingga*". Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Asriyanti Siti. 2020. "*Pengelolaan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di SDLB Muhammadiyah Surya Gemilang Banyubiru*". Skripsi: IAN Salatiga.
- Candra Pratiwi, Jamilah. 2015. "*Sekolah Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya*", Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta & ISPI Wilayah Jawa Tengah.
- Creswell J. W. 2018. "*Penelitian Kualitatif dan Desai Riset; Memilih di Antara Lima Pendekatan (5<sup>th</sup> ed)*". Pustaka Pelajar.
- Bangkit, Sanjaya Jaka, dkk. 2020. "*Implementasi Kurikulum Darurat di Masa Pandemi Covid-19 dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan*". Journal of Indonrsian Law, Vol.1 No. 2.
- Basuki Sulistyoyo. 2006. "*Metode Penelitian*". Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Budi Utomo Khoirul. 2018. "*Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MF*", Jurnal Program Studi PGMI. Vol. 5 No. 2.

- Candra Hermawan, Yudi, dkk. 2020. “*Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam*”, Jurnal Mudarrisuna, Vol. 10 No. 1.
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. “*Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*”. Yogyakarta: Psikosain.
- Diana, Aprilia Imas dkk. 2017. “*Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter Bidang PLB Tunarungu Kelompok Kompetensi B*”, Bandung: PP PPTK TK dan PLB.
- Diandra, Sandi Elisabeth. 2020. “*3 Strategi Atasi Tantangan PJJ Anak Berkebutuhan Khusus*”.  
<https://amp.kompas.com/edukasi/read/2020/11/05/111443271/3-strategi-atasi-tantangan-pjj-anak-berkebutuhan-khusus> di akses pada 15 Mei 2021 pukul 20.23 WIB.
- Faraj AL Dawodi, Asya, dkk. 2020. “*Developing and Implemting an Online Learning Platform for Children with Autism*”, Journal of Scientific Research in Science and Technology. Vol.7 Issue 2.
- Fatimah Dewi. 2021. “*Analisa Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*”. Skripsi : Universitas Jambi.
- Giatman, Muhammad, dkk. 2020. “*Online Learning Quality Control in the Pandemic Covid-19 Era in Indonesia*”. Journal of Nonformal Educattion. Vol.6 No.2.
- Giyarsi. 2020. “*Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19*”, Islamic Education Journal. Vol.1 Issue 3.
- Gunawan Imam. 2014. “*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani Sri & Chodijah Makarim. 2018. “*Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Perwira-Kota Bogor*”, Attadib Journal Of Elementary Education. Vol. 2 No. 1.
- Hanum Latifah. 2014. “*Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus*”, Pendidikan Agama Islam, Vol. XI, No.2.
- Hardani dkk. 2020. “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hasbiansyah. 2008. “*Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*”. Mediator. Vol. 9 No. 1.

- Husna, Difa'ul, dkk. 2021. *“Islamic Religious Education: Curriculum Modification for Slow Learner Student at SMP Muhammadiyah 1 Godean”*. International Journal on Advanced Science, Education and Religion. Vol.4 No.1
- Husna, Faiqatul. 2019. *“Hak Mendapatkan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan”*, SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I. Vol. 6 No. 2.
- Isroani, Farida. 2019. *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi”*, Journal Of Empirical Research In Islamic Education. Vol. 7 No. 1.
- Jauhari, Auhad. 2017. *“Pendidikan Inklusi sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Permasalahan Sosial Anak Penyandang Disabilitas”*, Jurnal IJTIMAYA. Vol. 1, No. 1.
- Kemendikbud. 2020. *SE “Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Pandemi Covid-19”*, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid-19> diakses pada 17 November 2020 pukul 19.30
- Loeziana. 2017. Urgensi *“Mengenal Ciri Disleksia”*, Jurnal Pendidikan Anak Vol.3 No.2.
- Lubis, Masruroh, dkk. 2020. *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS, PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19)”*, Journal of Islamic Education. Vol. 1 No. 1.
- Majid, Abdul. 2011. *“Perencanaan Pembelajaran”*, Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Maylana, Andasia. 2020. *“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung”*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia. Vol. 2, No. 1.
- Minariah. 2019. *“Pendekatan Individual dan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI di SDIT Al-Furqon Palangkaraya”*, Skripsi: IAIN Palangkaraya.
- Mukmin, Taufik. 2018. *“Pendekatan dalam Mengajar Perspektif Syaiful Bahri Djamarah dan Abuddin Nata”*, El-Ghiroh, Vol. XIV, No. 01.
- Nur, Nasutio Wahyudin. 2017. *“Perencanaan Pembelajaran, Pengertian, Tujuan dan Prosedur”*, ITTIHAD, Vol. 1, No.2.

- Nurdin. 2021. “Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di MIN 4 Bungo”. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi, Vol. 02 No. 01.
- Nurhadi & Suwardi. 2010. “Evaluasi Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan”. Jakarta: Multi Kreasi Satudealapan.
- Nurhadisah. 2019. “Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam” DAYAH: Journal of Islamic Education, Vol. 2, No. 2.
- Pane Aprida. 2017. “Belajar dan Pembelajaran”. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2.
- Pendidikan Nasional RI Departemen. 2006. *Panduan Penyusunan Silabus*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Perdana Putra Nanda. 2020. “Pemerintah Evaluasi Work From Home 14 Hari Terkait Corona Covid-19” <https://m.liputan6.com/news/read/4210758/pemerintah-evaluasi-work-from-home-14-hari-rerkait-corona-covid-19> diakses pada 17 November 2020 pukul 19.08.
- Puspita, Dewi Narullyta, Nurul Fadilah dkk. 2020. “Problematika Pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Inklusi dan Strategi Menanganinya”. Jurnal Pendidikan Inklusi. Vol. 4 No. 1.
- Putria, Hilna, dkk. 2020. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar”, Jurnal Basicedu. Vol. 4 No. 4.
- Raco. 2010. “Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya”. Jakarta: Grasindo.
- Radityo, Priyasmoro Muhammad. 2020. *5 Provinsi ini Catatkan Penambahan Tertinggi Kasus Covid-19 pada 11 Desember 2020*. <https://m.liputan6.com/news/read/4431258/5-provinsi-ini-catatkan-penambahan-tertinggi-kasus-covid-19-pada-11-desember=2020> diakses pada 19 Desember 2020 pukul 14.30
- Rahmawati, Ana. 2018. “Konsep Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi: Studi Kasus di SD Semai Jepara”. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.3 No. 2
- Ratri, Desiningrum Dinie. 2016. “Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus”. Yogyakarta: Psikosain.

- Shanty, Meita. 2014. *“Semua Hal yang Harus Diketahui Tentang Disleksia”*. Yogyakarta: Familai.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodikin. 2015. *“Dasar Metodologi Penelitian”*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sumiati & Asra. 2019. *“Metode Pembelajaran”*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syafriyanto, Eka. 2015. *“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial”*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6 No.1.
- Satiyasih, Rosali Ely. 2020. *“Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya”*, Geography Science Education Journal (GEOSEE), Vol.1 No.1.
- Setiawan, Wari. 2018 *“Pendidikan Agama untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Perspektif Teori Barat dan Islam”*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim Vol. 16 No. 1.
- Syadidul, Itqan Moh & Supriadi. 2019. *“Strategi Pembelajaran Efektif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis Mobile Learning”*, Jurnal Lensa Pendas, Vol.4 No.2.
- Sugiarti, Rini. 2008. *“Mengenal Anak Asperger”*. Psikologi. Vol. 3 No. 3.
- Sugiyono. 2014. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Suhery, dkk. *”Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata air Padang Selatan”*, Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 01 No. 03.
- Syadidul Itqan, Moh & Supriadi. 2019 *“Strategi Pembelajaran Efektif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis Mobile Learning”*. Jurnal Lensa Pendas. Vol. 4 No. 2.
- Syahroni, Iza dkk. 2021. *“Ciri-ciri Disleksia pada Anak Usia Dini”*. Jurnal Buah Hati. Vol. 8, No. 2.
- Tanzeh ,Ahmad. 2011. *“Metodologi Penelitian Praktis”*. Yogyakarta: Teras.

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan, Pasal 32 ayat (1)
- Usman, Nurudin. 2020. *“Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum”*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Yusuf, Aditya Dedy. 2016. *“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”*, Jurnal SAP, Vol. 1 No. 2.
- Zeini, Rohidin Ryan, dkk. 2015 *“Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)”*, Jurnal Studi Al-Qur’an; Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani, Vol. 11, No. 2.

